

Penerbitan harian ini diusahakan
Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga et j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50



Negeri Belanda sepintas lalu

Oleh: Moh. Said

(1)

Saja tahu pembatja Waspa-
da amat berminat kepada kon-
perensi media bundar, dan hend-
dak banjak tahu tentang keadaan
disekitarnya. Tapi sajang minat jg
besar itu tidak dapat dipenuhi.

Ketika ini persuaungan para de-
legasi hanja baru seungguya bent-
tuk membentuk komisi. Maliaupun
mereka rapat maka rapat itu dia-
kukan dgn tertutup semuanya. Pe-
ngumuman tentang apa jang dibi-
takan tidak ada.

Jang ada hanja sematjam "infor-
mation release" (pengumuman jg
diarkan). Isinja singkat2. Pa-
ling2 tjuma disebut "kami sudah
berapat siang tadi", "petang ini
komisi anu akan bersidang", "se-
karang sudah dibentuk komisi tek-
nik itu, sub ini, sub anu" dan se-
bagainja!

Semuannya hal ini tiadalah mena-
rik hati. Sipembatja tidak perlu ta-
hu sebetulnja segala sub2 itu. U-
mum hendak tahu sadja apa jang
dibitjarkan, dan bagaimana hasi-
linja. Tentang ini djangan
diharap, ketjuai dari sobat2 kita
anggota delegasi jang mentjerita-
kan itu kepada saja-misalnja, se-
tjara kepertjajaan (vertrowelijik).
Sekalipun saja tjoba melanggar ke-
pertjajaan itu dan mentjeritakan
pada para pembatja apa2 jang di-
bisikkanja, belumlah pula ada jg
sedemikian penting sehingga bo-
leh dianggap berita hangat. Ka-
dang2 saja merasa geli pula dalam
hati, sebab apa jang sudah dike-
tahu oleh wartawan ada pula jg
agak tertjengang mendengarnya.
Bila ditanja soal penting seperti
soal basis Surabaja jang dituntut
Amerika, jang sudah djadi desas
desus umum enam bulan lalu di-
Indonesia, maka ada pula jang ti-
dak mengetahui sama sekali.

Sekali lintas aneh djuga terde-
ngar bahwa orang luar lebih ba-
njak tahu dari orang dalam. Tapi
bila dikadji selintas lagi keanehan
nja akan hilang. Sebab jang ba-
njak tahu tentang soal2 tentu ha-
nja mereka jg berdiri dipuntjak2
nja sadja, dari kalangan delegasi
itu, misalnja Hatta, Maarseveen
dan KPBB.

Pekerdjaan wartawan waktu
ini di Den Haag kebanjakan me-
nunggu berita2 sadja. Sebab itu

Atas: Drs. Moh. Hatta, seb-
agai ketua delegasi Republik berpe-
dato ketika pembukaan KMB. Da-
lam pedatonja ini beliau tih mem-
berikan penjelasaan tentang pen-
dirian Republik terhadap soal In-
donesia.

Bawah: Sultan Hamid II, dari
BFO sedang mengutjapkan peda-
tonja. BFO djuga menghendaki
penjerahan kedaulatan jang tidak
bersjarat, kata Hamid.

WAKIL2 REPUBLIK TJUKUP CAPABLE

Tidak ada alasan buat diganti.
Kalangan rasmi Republik me-
njangkal dengan tegas berfta2 jg
menjatakan, bahwa beberapa
orang wakil Republik diluar neg-
ri ditarik kembali dan adanja per-
gantian besar-besaran dalam di-
nas luar negeri Republik. Dengan
tegas djnjatakan, bahwa sampai
RIS terbentuk, semua wakil Re-
publik diluar negeri tetap diperta-
hankan.

Sungguh tidak ada alasan un-
tuk mengadakan pergantian, kare-
na mereka tjukup capable (berke-
sanggupan), demikian kalangan2
rasmi kepada wartawan Aneta di
Jogja.

Sovjet main veto lagi di PBB Nepal tidak diterima djadi anggota

"AFP" kabarkan dari Lake Success, bahwa kemarin Serikat
Sovjet mem-veto lamaran Nepal djadi anggota PBB. Ukraina dan
Serikat Sovjet menentang resolusi Tiongkok menasatkan Si-
dang Umum depan supaya memberi perhatian istimewa kepada la-
maran Nepal.

Delegat Sovjet Semion Tsa-
rapkin dan delegat Ukraina Dmi-
tri Manuelski menerangkan ne-
geri2 mereka tidak akan menentang
lamaran Nepal asalkan blok Ang-
lo-Amerika menghentikan diskri-
minasi terhadap lain2 negeri —
Albania, Bulgaria, Hongaria, Ro-
mania dan Monggolia Luar —
negeri2 mana tidak disukai mere-
ka djadi anggota PBB sebab me-

banjak diantaranya jang mengam-
bil kesempatan menindjau2 keada-
an diluar konperensi media bun-
dar, melihat2 masjarakat, kota2,
adat2 dan pergaulan umum dinege-
ri Belanda.

Saja sendiri dalam beberapa ha-
ri ini sudah mempergunakan ke-
sempatan itu.

Sebab itu diluar perhatian ke so-
al2 politik, diluar ber kmb baik
djuga saja tjeritakan sepintas la-
lu bagaimana keadaan dinegeri Be-
landa ini.

(lanjutan ke halaman 2)

ATJEH MODAL BAGI REPUBLIK

Tidak ada pertentangan agama disana

Rakjat harapkan KMB berhasil dibulan muka

KETERANGAN K. H. MASJKUR KETIKA SINGGAH DI
MEDAN DARI ATJEH KE JOGJA KEPADA "WASPADA"
PAGI TADI

Rakjat di Atjeh pada umumnja sekarang ini mengharap-
kan su-
paja KMB dapat berhasil dengan njata dalam bulan muka ini djuga
demikian keterangan Kiaji H. Maskur, menteri agama Republik jg
pertama sekali mengundjungi daerah Rentjong, dalam interpui kita
tadi pagi dilapangan terbang Polonia jang baru tiba dari Kutaradja.

Bagaimana pentingnja daerah Atjeh pada dewasa ini bagi per-
djuangan kita, beliau njatakan, bahwa Atjeh adalah merupakan su-
atu modal bagi perdjuangan kita, baik moreel maupun materiel.
Sebab daerah inilah satu2nja jg masih wutuh. Karena itu wkl per-
dana menteri Sjafruddin telah mempunyai suatu rentjana untuk pem-
angunan didaerah itu, baik dalam lapangan ekonomi, pertanian,
industri dan lain2nja dengan setjepat mungkin.

Dalam perdjalan jang beliau
lakukan keberbagai-bagai tempat
di Atjeh, misalnja ke Sigli, Lhok
Seumawe, Meulabuh dan sebagai
nja beliau telah mengadakan per-
temuan2 dengan pembesar2 ditem-
pat itu baik dari kalangan jang
beragama Islam maupun Masehi
dan rapat umum jang tak kurang
dikundjungi oleh 100.000 orang
banjaknja. Menurut kesan2 be-
liu njata sekali rakjat di Atjeh
memerlukan suatu perhubungan
jang tetap antara pemerintah pu-
sat di Jogja dengan Kutaradja.

Pertentangan agama tidak
ada.

Di Atjeh, kata beliau seter-
nja, tidak ada pertentangan aga-
ma, seperti jang selalu digembar-
gemborkan oleh sesuatu pihak.
Kini disana rakjat telah mempu-
njai perasaan persatuan, karena
pernah seorang jang beragama
Islam diangkat oleh orang2 jang
beragama Masehi untuk mendjadi
wakilnja.

Atas kedatangan beliau ke
Atjeh mendapat sambutan jang
baik dari rakjat disana dan beliau
sendiri sangat terharu melihat pe-
nerimaan jg sedemikian itu, kare-
na pernah dlm suatu rapat umum
jg dihadiri paling sedikit oleh 150.
000 orang, seorang perempuan
tua telah menjerahkan sekor
anak kambangnja dgn mengata-
kan: hanja itulah satu2nja harta
jang dapat diserahkannya kepada
beliau.

Pembangunan pesat.

Mengenai soal pembangunan di
Atjeh pada waktu ini, memang
giat dikerdjakan, terutama dibagi
an Gunung Seulawah Djantan, jg

atas usaha dari orang2 bekas ro-
musja jang diangkut Djepang da-
hulu dari berbagai daerah sepe-
ti dari Djawa, Sumatera, Sulawe-
si dan lain2nja, kini telah diba-
ngunkan suatu perkampungan
dan sawah jang sungguh memuas-
kan, sehingga ketika Presiden Su-
karno tempo hari lewat ditempat
tersebut oleh karena terharunya,
bliu pernah mengatakan, bah-
wa apabila beliau wafat minta di-
makamkan ditempat tersebut.

3 matjam Darul Islam.

Atas pertanjaan mengenai soal
Darul Islam, beliau katakan, bah-
(Lanjutan ke hal 4 ladjur 1)

DARI KMB:

Sidang ketiga Komisi Pusat 30 atjara dari golongan ketjil Bid

Aneta Den Haag wartakan pa-
da malam Rebo mulai djam 8.00
telah dibuka rapat ke-3 dari Komisi Pusat diketuai oleh Sultan Ha-
mid II.

Atjara2 jang tidak selesai diperbintjangkan didalam rapat ke-
2 atas permintaan ketua diperluas dengan dua atjara lagi, jaitu:
perselah dari sub-komisi buat mengemukakan nasehat2 tentang
mendengar wakil2 dari golongan penting, demikian djuga korespon-
densi dengan golongan ketjil Eropah perihal kepentingan2 mereka.

Mengenai atjara pertama telah
diputuskan memperbintjangkan per-
selah itu didalam rapat jang me-
njusul supaya ada kesempatan ba-
gi anggota2 mempeladjarj perse-
lah itu, sedang mengenai pasal ke-
2 telah diputuskan mengirim dja-
waban dari golongan ketjil Eropah
untuk minta nasihat ke komi-
si tersebut diatas, jang harus me-
masukkan perselah tentang ini ke
dalam rapat Komisi Pusat jang
akan datang.

Tertib atjara jang lain ialah me-
morandum dari sekretaris-umum
mengenai penerangan. Ini akan di-
djalkan dengan pengertian bah-
wa apa2 jang tersebut didalam
nja tidak menembus hak jang ada
dari masing2 delegasi tentang uru-
san sendiri buat memberi penera-
ngan jang dirasnjakan perlu.

Lebih djauh diputuskan bahwa
Komisi Pusat memberi kuasa mem-
beritahukan dari hal rapat jang di-
adakan, dimana pokok2 bitjara jg
diperbintjangkan harus disebut. Ko-



Atas: P.M. Drees sedang me-
ngutjapkan pedato pembukaan si-
dang KMB.

Bawah: Menteri Maarseveen,
sebagai ketua delegasi Belanda me-
ngutjapkan pedato pada pembuka-
an sidang konperensi tsb.

dan2 perwakilan), djaminan bagi
hak jang bisa dipakai golongan2 ke-
tjil (terutama hak keseorangan),
kebebasan buat emigrasi (pindah-
keluar-negeri) dan transmigrasi
(merantau didalam negeri), New
Guinea.

Perihal Keuangan dan Ekonomi:
djaminan bagi hak2 dan keamanan
berusaha dari golongan2 ketjil,
menghormati hak2 jang sudah diper-
oleh (hak2 diatas tanah dan milik,
dan hak2 ekonomi) peraturan me-
mindahkan kekajaan ke Nederland,
baik dimasa peralihan maupun be-
lakangan, bisa membajar pensun
Indonesia dari orang2 Belanda di
Nederland, djaminan dan memiara
keselamatan umum oleh orang Be-
landa sampai RIS dapat mengamb-
il overnja, peraturan tentang ke-
dudukan personel KNIL, peraturan
menghentikan berangsur2, peratur-
an pensun dll. — djaminan dari
keselamatan personel Angkatan Da-
rat dan Angkatan Laut dan Polisi
sebelum dan sesudah penjerahan ke-
daulatan, kewadjaan2 golongan2
ketjil mengenai pertahanan dan
hak2 jang bertaut dengan itu, idem
mengenal perlakuan keselamatan
dalam-negeri.

Dibawah babak Perihal Kebudaja-
an: memakal kebudayaan sendiri,
kemerdekaan berguru djuga dalam
pengertian diizinkan mendirikan se-
kolah2 dengan bahasa Belanda se-
bagai bahasa pengantar dan seko-
lah2 agama jang tertentu, mensub-
sidi sekolah2 ini oleh negara, kedu-
dikan bahasa Belanda disamping
bahasa negara jang rasmi; keme-
dekaan memakal dan memadjukan
nja, kebebasan beragama (jaitu bu-
kan sadja bebas menjalankan su-
ruh agama, tetapi bebas djuga me-
njarikannya dan tidak dihalangi se-
seorang pindah dari satu agama ke
lain agama), peraturan tentang per-
talian Negara dengan Geredja, dan
zending.

Dibawah babak Perihal Sosial:
status dari amtenar2 Belanda dan
bekas amtenar2 Belanda, idem ma-
djikan2 partikelir, djaminan hak2
orang2 Belanda dan dulu orang2
pensun Belanda, djaminan hak2
korban2 perang, djaminan bagi me-
njelenggarakan selaknja pertema-
han mereka, keselamatan sosial me-
reka, kesehatan, mereka, pemudajpe
(lanjutan ke hal. 4 ladjur 2)



Pemandangan dalam pembukaan sidang KMB pada tanggal 23
Agustus jang lalu. Dalam sidang inilah kini nasib 2 bangsa sedang
diperdjajangkan oleh delegasi masing2.



DAERAH RENVILLE DAN TENTERA BELANDA

Berhubung dengan berita2 yang tersiar di Djakarta bahwa kini telah dilakukan pembijaksanaan orientasi tidak resmi antara Republik dan Belanda mengenai ditariknja mundur pasukan2 Belanda dari beberapa daerah di Djawa Timur, antaranja dari Solo dan Banjumas, maka harian Belanda di Djakarta "Nieuwsgr" menulis sudah pada waktunya Belanda menarik tentera nja setjara berangsur-angsur.

Tulisan harian Belanda ini pantas kita hargakan, dan karena "Nieuwsgr" dekat dengan Paleis di Djakarta, maka orang disana merasa bahwa maksud Belanda da menarik tenteranja dari kedua daerah diatas sudah ada.

Bhw djika sudah ada termaksud oleh Belanda akan menarik tenteranja itu sungguh menggembirakan kita, akan tetapi kita bertanya pula disamping itu apakah penarikan tersebut berupa sesetempat dan insidental. Kegembiraan kita itu akan beralasan kelak, kalau sememang penarikan tentera Belanda dari daerah Renville menurut satu rentjana yang tertentu kelak.

Akan tetapi baru saja ada berita desas desus mengenai penarikan tentera Belanda dari Solo, maka kalangan Belanda di Djakarta tih menjatakan kepada "Aneta" bhw dari berita mengenai keberangkatan Wongsonogoro ke Solo itu adalah tidak benar sekali akan dapat ditarik kesimpulan bhw dalam perundingan2 ini djuga diperbintjangkan penarikan tentera Belanda dari Solo.

Bantahan ini tidak kita heran-lagi.

Kita katakan sedemikian karena kita kembali teringat akan usaha dari wakil perdana menteri Sjafaruddin Prawiranegara untuk mengembalikan Bukittinggi. Tapi dengan tegas dibantah oleh djuru bitjara kementerian daerah seberang Belanda bahwa dalam keterangan R-R tidak ada tersebut penarikan tentera Belanda dari daerah Renville.

Dalam pada itu ada dikatakan dalam resolusi DK tanggal 28 Djanuari fasal 4 F bahwa KPB BI harus menentukan rentjana tentang tanggal serta daerah2 mana diluar Jogja yang harus berangsur anggur dikembalikan. Sememang disaat sekarang kita harus menantikan pula inisiatif KP BBI sendiri sebagai ditetapkan dalam resolusi D. K. itu karena keterangan R-R pun harus dilihat dalam hubungan resolusi itu pula.

Sememang dalam saat berunding sekarang untuk memperbaiki suasana walaupun di Indonesia ataupun disekitar KMB penarikan tentera Belanda dari daerah Renville menurut sesuatu rentjana adalah membaikkan sekali, dan lebih menimbulkan kepertjajaan yang sudah mengontjangkan karena berita2 yang tidak menggembirakan di KMB, walaupun kita ketahui bahwa penarikan tentera Belanda dari daerah Renville itu banyak bergantung dengan sikap Belanda di KMB, dan tidak pula kita herankan kalau sikap Belanda di Indonesia kini masih terkekang pula oleh gembong2 partai partai reaksione: dinegerinja. Ij akan membikin penarikan tentera nja dari satu daerah diluar Jogja sebagai bahan penghasut.

Sungguhpun demikian penarikan yang berangsur dari tentera Belanda akan memberikan ketegasan akan maksud Belanda kelak untuk menarik tenteranja seluruhnja dengan berangsur dari daerah Renville, sungguhpun kita sekarang masih menjangsikan akan maksud itu, terutama dalam hal Bukittinggi di Sumatera, djika kita perhatikan pula bahwa wakil "golongan penting" (wakil2 daerah TBA) telah berangkat ke den Haag untuk mengeluarkan suaranya disana.

Sungguhpun begitu desas desus ig terdapat di Djakarta sekarang bhw tentera Belanda akan ditarik dari Solo dan Banjumas, desas desus mana tidak akan tersiar begitu saja karena manakan ada asap kalau tak ada api, menimbulkan pertanyaan djuga bagi kita di Sumatera ini, kenapa tidak diperlihatkan pula usaha wakil perdana menteri Sjafaruddin, jaitu tentang pe-

Tidak benar pengosongan Solo dibitjarkan

Negeri Belanda sepintas lalu

(Landjutan dari halaman 1)

KETIKA saja berkunjung ke telaga minjak Belanda di Schoone beek terasa betul ketjilnja negeri ini.

Rombongan kami berangkat dari Den Haag sudah lewat djam 10 pagi dan berhenti-henti di beberapa tempat, diantaranya di Zwolle. Terasa sungguh bagi saja bagaimana na ketjilnja negeri Belanda. Dlm tempo tiga djam kami sudah sampai beberapa meter lagi keperbatasan negeri Jerman. Perdjalan an ini berarti dari pantai ke dalam. Pendek kata pinggang negeri Belanda tidak lebih hanja seperti antara Medan ke Prapat saja.

Kembali seakan akan terdengar pada saja utjapan yang selalu diserukan oleh saudara2 di Indonesia :

Satu negeri ketjil ! Toh bisa mendjadjah bangsa Indonesia ig besar tiga ratus lima puluh tahun lamanja !

Dimanakah rahasianja ? Adakah dan apanjakah yang lebih dari bangsa ini ?

Kami berdjalan ke Schoonebeek dengan auto. Sebab itu banjir dapat dilihat.

Sesudah kira2 2 djam didjalan, saja bertanya pada seorang teman seperdjalanjan yang sudah pernah kenegeri Belanda :

- Saja ingin melihat rumah orang Belanda yang seburuk2nja. Saja ingin melihat rumah tani yang pa ling miskin.

- Ij paling buruk dan ketjil ialah itu ! Demikianlah ia menundjuk. Saja lihat kedjurusan tundjuknja.

- Belum djelek, dan masih besar ! Udjar saja.

Demikianlah dari perdjalanjan itu saja mendapat kesan, seburuk2 rumah orang Belanda dinegeri Belanda, sudah masuk rumah orang berada dinegeri kita.

Rumah batu, dipelihara baik, pakai kain tutup djendela. Ada kereta mainan anak2 dipekaranganja. Ada pot bunga. Dan ham pir semuanya diterangi lampu listrik.

Dikota2 kaum buruh hidupnja pun tidak susah. Paling tidak mampu mereka masih bisa menewa bilik. Punja randjang tempat tidur, sprai, lemari pakaian, tempat tjutji muka, dengan sisir pisau tjukurnja.

Saja mendapat keterangan seorang buruh atau seorang tani sebatang kara saja mempunyai penghasilan paling ketjil f 35.- seminggu atau f 140 sebulan. Dengan inj orang sudah bisa hidup baik, dan mempunyai sepasang badju untuk musim panas dan sepasang badju untuk musim dingin.

Tanah Belanda tjuma ditanami di beberapa bagian, sedang di beberapa bagian lain gundul. Walaupun demikian mereka tidak dapat disebut melarat, seperti wak2 tani kita dan abang2 buruh kita di Indonesia.

TIMBULLAH kesan disanubari saja, bhw sebab musabab kesenangan mereka itu terutama adalah karena tanah air kita belaka. Tiga ratus lima puluh thn mereka mengangkut kekajaan tanah air kita, mereka sudah bisa menimbun kapital dinegerinja sebanjak-banjaknja. Dengan kapital ini mereka bisa mendirikan fabrik2 perindustrian dari bahan2 mentah yang mereka tadinja menepoli dari Indonesia. Dengan kapital ini mereka bisa membikin kapal2, bahan2 paberik, gedung2 atau rumah, yang tentunja bisa me-

ngembalikan daerah Bukittinggi.

Dan djuga kalau penarikan tentera Belanda dari Solo dan Banjumas itu hanja tjuma merupakan se setempat dan insidental, maka usaha Belanda itu tidak akan merupakan satu usaha yang bisa dihergakan benar.

Kalau di KMB yang djadi tuntu tan utama penjerahan kedaulatan penuh dan tidak bersjarat, maka di Indonesia penarikan tentera Belanda yang menurut rentjana adalah sama pentingnja. Kedua2nja batu udjian bagi Belanda untuk meletakkan dasar yang kuat bagi Uni yang akan datang.

luaskan lapangan kaum buruh. Dengan kehidupan kaum buruh yang dimandjakan maka bisalah wak2 tani menghidupkan harga pertanian dan ternaknja. Demikian tali-bertali, sehingga Nederland dengan kapital yang ditarik dari Indonesia bisa memakmurkan tanah air dan rakjatnja.

Bisa dirikan sekolah2 (perguruan an), dan memblandjai unversiteit.

Para ahli seni mereka sendiri yang telantar diblandjai oleh pemerintah walaupun hasil pekerdjannja djarang setuhan satu. Disini enaknja djadi bangsa merdeka. Sudah merdeka, pendjadjah pula!

HAK buruh tjukup dapat perlingungan. Semua madjikan terkungkung dalam satu aturan bahwa mereka tidak boleh memperdjakan buruhnja lebih dari 44 djam seminggu. Jaitu 5 hari untuk 8 djam setiap hari, dan sehari sabtu untuk empat djam bekerdjaja. Hari Minggu istirahat. Sabtu siang sudah puas. Buruh2 yang bekerdja sampai sore sabtu seperti di toko nanti boleh masuk lewat pukul satu siang pada hari Senin.

Toko2 semua tutup sedjak pukul enam petang. Di musim panas pukul enam petang masih seperti pukul empat di Indonesia. Lewat setengah menit saja pukul enam semua buruh sudah tidak ada di tempat pekerdjannja lagi. Untuk membeli sigaret atau korek api saja djuga sudah sukar. Jang terbuka hanja cafe (kedai kopi), restaurant, dan bioskop. Orang2 yang berdjulan dan berdjadja dipasar boleh dililang dengan djari. Jang agak kelihatan susah menjtjari makan hanjalah golongan ini.

Itupun tidak seburuk. Tukang djuat buah2an dan tukang memutar lagu2 musik.

Ijg kalau mereka makan gadjai puu tidak akan terlihat lagi dipasar2 djika sudah lewat pukul enam petang. Pengemis belum pernah saja djumpai. Hampir semua yang berdjalan didjalanin memasang "houding" nja. Ke biasaan mereka berdjalan tjepat2, seakan-akan ada sadja yang diburu. Kebiasaan ini sebetulnja akibat bahwa bangsa Barat itu harus memburu waktu, dalam segala hal tergesa2, baik akibat musim mau pun akibat individualisme mereka.

Dikota2 besar diwaktu malam seperti Amsterdam, Den Haag dan Rotterdam setiap cafe dan restaurant penuh oleh tamu2 laki2 perempuan. Silih berganti sampai djuah malam pukul 2 baru cafe2 itu ditutup. Inipun agak ada sebabnja. Jaitu akibat orang kota yang hidup menjewa kamar, rasa gelisah hendak keluar selalu ada. Hi dup tjara begini gadjil buat kita.

Organisasi buruh kuat, sebab terutama jaitu mereka disiplin dan makin bergabung makin besar ar tinja. Demikianlah misalnja organisasi tukang2 pangkas se-Nederland dapat menjatukan kepingtinanja ig bersamaan dengan organisasi2 pelajan atau tukang sajur atau tukang susu.

Berhubung dengan sebab diwaktu istirahat setengah hari Sabtu ada beberapa toko yang memerlukan membuka tokonja, maka organisasi2 buruh tadi telah dapat menjelaskan keadaan itu dengan keperluan mereka untuk mendapat istirahat setengah hari tiap2 minggu (tidak dihitung istirahat biasa hari minggu itu).

Demikianlah misalnja seperti di njatakan tadi buruh toko2 tekstil mendapat istirahat hari Senin pagi sampai pukul 1 siang baru masuk, karena mereka pada hari Sabtu sore tidak turut istirahat setengah hari seperti buruh pemerintah dan lain2 toko yang tidak memerlukan membuka tokonja sehingga sore Sabtu. Toko2 tekstil ini dengan sendirinja belum dibuka mendjelang hari Senin pukul satu itu.

Buruh pangkas istirahat Selasa siang setengah hari, dan toko pangkas bertutup ketika itu.

Buruh susu hari Rebo siang, sementara buruh sajuran pada hari Kemis.

Pelajan2 dihotel dan perusahaan lain yang dibuka sampai larut malam atau jang terus membuka perusahaannja siang malam bekerdja dengan setjara giliran (ploe-

Keterangan kalangan Bld sekitar kunjungnja Wongsonogoro ke Solo

Berkeanaan dengan berita2 yang datang dari Jogja, bahwa Mr. Wongsonogoro mengadakan perundingan2 di Solo tentang kemungkinan dikembalikannja Solo kepada Republik kalangan Belanda menerangkan kepada Aneta, bahwa pada permulaan minggu ini di Solo diadakan pembijaksanaan antara para wakil Belanda dan Republik dalam Panitia Pusat Bersama (CJB) dan Panitia Bersama Setempat (LJC) di Solo.

DJANGAN TJOBA2 MASUK !

Ketika pada hari Selasa petang komisi keuangan-ekonomi KMB sudah lama bermusjawarat didalam sidang lengkap, maka diketahui, bahwa diantara rombongan penasehat dan ahli2 jang besar itu terdapat seorang ig tidak dikenal.

Ketika ditanya siapa dia itu, ternyata bahwa ia adalah seorang wartawan, jang telah memasuki ruangan sidang bersama2 dengan pena sehat delegasi Belanda.

Dengan ditertawakan orang "tamu ini kemudian di persilahkan keluar", demikian Aneta Den Haag.

gen). Tapi walau bagaimana djuga semua buruh tidak lebih lama bekerdja dari 44 djam seminggu, sedangkan kedudukan mereka diperlingungi.

Satu hal jang amat tidak baik dinegeri Belanda ialah tentang wang pernsan jang harus diberi oleh tamu atau orang2 jang keperluan kepada orang jang disuruhnja.

Persenan itu sudah seperti pa djak (verkapte of verjinde vorm) van belasting). Banjaknja ditetapkan sepuluh persen. Misalnja kalau tuan makan direstaurant seharga serupiah, bila disuruh hi tung pada pelajan itu maka harga makanannya itu dimintanja bajaran f 1.10. (f0.10 beaja "bediening"). Adat ini sangat menjolok, sebab seorang jang mengeluarkan uang f 1.50, tentu akan segan pula me minta balik kelebihan f 0.40. lagi. Dengan demikian ongkos bediening saja sudah f 0.50. Demikian pula halnja dengan taxi. Lagi buruknja peraturan ini ialah karena dengan sendirinja mengenai siketjil djuga, padahal biasanja persenan alias "fooi" hanja dibekirkan oleh orang2 mampu jang ingin dianggap dirinja djentelman.

K EADAAN lalu lintas mau di katakan mudah dan murah memang demikianlah. Tapi mau di sebut sukar djuga beralasan. Kebanja orang biasa naik sepeda, dan kalau dekat djalan kaki saja. Lain kenderaan penting jaitu tram listrik.

Di-Amsterdam, Den Haag dan Rotterdam simpang siur, dan dapat menjampai kita ketempat se-djauh2nja dengan bajaran murah sekali. Dengan uang f0.50 saja djika kita bisa naik tram 5 kali dan bisa duduk se-puasnja dalam tram tiap2 kali kemana hendak di tudju untuk selama lima kali. Ken deraan buat orang mampu ketjual mobil sendiri jaitu taxi, banjak sekali. Bajarranja amat mahal. Un tuk perdjalanjan dua-KM kita bisa terbjajar f 1.50, belum dihitung per senan. Ketjual kenderaan demikian tidak ada lain kenderaan lagi. Tidak ada sado atau beja. Se bab itu lalu lintas bagi orang setegah mampu artinja jang merasa berat membajar taxi, tidak ada lagi. Kesukaran tram, selain sering penuh sesak, djuga tidak dapat diperintah sendiri perdjalanannja kemana suka menurut kehendak sipenumpang.

Keadaan dalam kota kelihatan betul main siapa lu siapa gua. Karena itu bagi orang perantaraan sukar menjtjari hidup jang agak lumajan. Hampir ditangan Belanda semuanya. Orang2 kita, kalau bukan djadi pelajan, maka untuk bekerdja sendiri djarang sekali mendapat kedudukan. Restaurant orang Indonesia hanja satu dua. Itupun tidak besar. Sebab itu pengaruh luar terhadap kehidupan dalam masyarakat Belanda boleh dikatakan tidak ada sama sekali.

Den Haag, 1 September 1949 (Ada sambungan)

Perundingan2 ini perlu, karena beberapa soal jang tidak dapat di petjahkan oleh komisi gabungan setempat. Hampir semua soal2 militer seperti pembatasan daerah2 perondaan dan djuga soal2 pemerintahan akan dibitjarkan, berhubung dengan kenyataan, bahwa di Solo timbul suatu soal jang sulit.

Tidak lama sesudah aksi politisionel jang kedua di Solo orang telah menjerahkan pekerdjaan2 pemerintahan kepada pemerintah daerah. Seperti diketahui baik Suhunan maupun Mangkunegoro sekarang ini bertindak sebagai penasehat delegasi Republik pada KMB.

Dari kalangan Belanda dikabarkan kepada Aneta, bahwa dari berita2 jang datang dari Jogja itu, adalah tidak benar-sekali akan dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam perundingan2 ini, djuga diperbintjangkan penarikan tentera Belanda dari Solo.

TJITA2 PEMASUKAN IRIAN DALAM RIS

Djangan dipandang soal ig mudah

Di-Makassar telah dibentuk suatu panitia atas usaha perserikatan2 pemuda terdapat untuk maksud mengembangkan tjita2 pemasukan Irian kedalam hubungan negara RIS.

Panitia itu berharap, supaya pemerintah Indonesia Timur akan mempergunakan segenap tenaga-nja untuk mempertahankan pulau Irian dalam hubungan RIS.

Keterangan2 dari orang2 jang menamakan dirinja pemimpin2 rakjat Irian dan jang berusaha untuk melepaskan pulau Irian dari negara2 bagian Indonesia lainnya, demikian kata panitia itu, adalah berarti suatu daja untuk mendjual pulau Irian.

Panitia itu jang diketuai oleh tuar Nunuhitu menjerkan, supaya semua badan2 perdjungan djangan memandang soal Irian itu sebagai hal jang mudah diselesaikan dan memperingatkan terhadap adanya gerakan2 dan aliran2 seba gaja perkumpulan kolonisasi Irian serta perkumpulan2 jang sedemikian, demikian radio Djakarta.

PEMUDA2 INDONESIA BELADJAR ILMU TEHNIK DI INDIA

"Antara" kabarkan, dewasa ini di India ada 12 mahasiswa Indonesia jang menuntut ilmu tehnik. Diantara mereka itu ada jang dapat darmasiswa (beurs) jang disediakan oleh pemerintah India untuk peladjar2 dari luar negeri. Djuga didapat banjak anak Indonesia tinggal bersama orang tua nj bersekolah rendah dan menengah. Seorang mahasiswa menjatakan, hawa di Bengalore sama dengan hawa di Priangan, Mahasiswa2 ini beladjar di "Silvete Jublee Technological Institute", "College of Engineering and Technology". Ketjakaan, keterangan dan lain2 tabiat dari pemuda2 ini memuaskn maha2 guru.

HASIL UDJIAN PADA FAKULTEIT PERTANIAN

Pada fakuliteit pertanian dari Unversiteit Indonesia di Bogor telah lulus:

- a. dalam udjian prepaedutis bahagian ke-1: Oey Beng Swan, le Tjiang Soei, Aten Suwanda, Sadi kin, H. Ledebor, Junus Kartasubrata, R. Subroto Prawoto Sudarmo dan Liem Tjauw Gwan. b. dalam udjian propaedutis bahagian ke-2: Liem Tjian Hing, R. Stubbs, J. de Bie, Ong Thian Pa, O. Hutagalung, R. Sudama, R. Sumono dan H. Kiel. c. dalam udjian candidaat bahagian ke-1: Lauw Ing Biau, Sio Kwat Soen, Thung Liong Oen, demikian Aneta.



INDO. Kembali soal Indo djadi hangat sekarang, berhubung dengan adanya keterangan djaminan dari Pemerintah Belanda.

Dimana-mana diadakan rapat buat itu oleh kaum Indo, tetapi hampir semua menjatakan kurang puas dengan itu djaminan.

Rapat sematjam itu jang diadakan mereka di-Semarang, membukakan rahasia, bahwa katanja, pada kira2 pada pertengahan abad ke-18 oleh Pemerintah Hindia Belanda dahulu mereka telah diang gap sebagai bangsa Bumiputera Indonesia. Ijg kedudukannja dalam segala lapangan terbatas pula.

Tiba perang dunia kedua, mereka diharuskan pula memanggul senapan, dan masuk tentera Belanda. Sedjak waktu itu sampai kini nasib mereka katanja, masih murat marit saja, walaupun dari pihak pemerintah Belanda diadakan rupa-rupa djandji, jang tetap tinggal djandji, tak ada suatu pun jang berujud, dari itu mereka pun tak puas dengan keterangan djaminan tersebut dan memprotesnja.

Sungguh sedih mendengarkan ini kata si-Djeblos, tetapi salah dewek sendiri.

Tjoba, kalau sedjak abad ke-18 jang dimaksud diatas terus teken djadi Bumiputera bangsa Indonesia, dus, tidak Indo lagi, barangkali, kini telah djadi tidak morat-morit lagi, seperti bunga bambu.

Djatuh diair tidak dimakan ikan, djatuh didarat tidak dimakan burung.

KONKURENSI.

Konkurensi kapas Djepang kian hari kian kuat, sangat terasa di-Inggeris, demikian keterangan kaum industri di-London. Harganya pun 40% lebih murah.

Dari dulu terkenal "dumping" Djepang itu, awas lo! Kalau dia bisa masuk sadja, semua dia bisa kupas. Itu sebab Mac Arthur belum mau lepas!

Ingat perkara konkurensi ini, si-Djeblos terkenal pada tjeterita pendjadjah barang jang madal, se lalu mau lawan konkurensi, kasi turun-harga dibawah pokok, sebentar tampaknja mentreng dan laku, tapi rupanja seperti buah kokweni, wangi dari luar, busuk didalam.

KETIDURAN

Di-Korea Selatan kabarnja sedang berdjangkit penjakit tidur. Disini jang ada penjakit "ketiduran", alias "ketinggalan". Wuppi!

Si KISLIT

AKADEMI UNTUK DINES LUAR-NEGERI

Akan dibuka di Djakarta.

Aneta Djakarta wartakan sanngat sedikit hari lagi di Djakarta akan dibuka Akademi untuk dines luar-negeri jang akan dipimpin oleh tuan J.A. Schuurman, jang akan diberi pangkat duta mutlak oleh Menteri Luar-negeri Belanda.

Peladjaran di Akademi ini jang akan makan tempo 3 tahun akan diberi oleh orang2 ahli, sedang di samping itu mahasiswa2 itu akan beladjar djuga dalam kulijah2 dari Unversiteit Indonesia.

Departemen Pendidikan, dibawah mana Akademi itu buat sementara ditarohkan, akan menje diaikan dibilangan dermasiswa se banjak f 200.- sebulan untuk siswa ig tidak mampu atau jang kurang mampu. Akademi itu ada se dia tempat buat 25 orang siswa, dan umumnja jang ada mempunyai diploma-akhir dari sekolah menengah - HBS, AMS, SMA.

Keterangan lebih djauh bisa di peroleh dari Departemen Pendidikan, dimana pemuda2 jang hendak djadi tjalon beladjar di Akademi tersebut boleh menjtjatkan namanja sebelum 20 September.

Djangan bikin sulit keadaan!

Dengan kepala "Djangan bikin sulit keadaan", mr. Su manang menulis dalam hari an "Nasional" Semarang sbb:

"Bagi kita yang datang dari Jogja meninjau keadaan di Djakarta dan Semarang ada satu hal yang meminta perhatian. Jaitu ter siarnya pelbagai matjam pengertian atau paham yang kurang benar sehingga akibatnya dengan tidak disengadja tjuma mempersulit keadaan atau mengeruhkan su asana belaka.

Maklumlah karena kurangnya perhubungan lalu lintas yang bebas antara Jogja dengan lain2 daerah maka sering kali orang dari luar-Jogja tidak mempunyai paham yang tepat tentang keadaan di ibu kota Republik. Begitu juga sebaliknya.

Sementara pegawai negeri yg sudah bekerja pada djawatan2 Belanda di Djakarta atau Semarang misalny merasa ketjewa, gelisah atau djengkel karena kalimat2 dalam keterangan Pemerintah Republik, se-akan2 semua orang yang sudah bekerja pada Belanda tidak akan dihargai sebagaimana mustinya. Sebaliknya mereka diantara pegawai2 yang belum bekerdjapun djuga bukan sedikit yang merasa ketjewa karena Jogja dirasa atau dianggap kurang memperhatikan mereka.

Kita kira kurang berfaedat dan laau perasaan tersebut diatas dirus-teruskan dalam saat sekarang ini. Sebab jakinlah, banjak kegelisahan atau keketjewaan kemudi an akan terbukti masih lumajng djuga. Sebab tidak bisa lain, kedudukan pegawai negeri dalam Negara Republik Indonesia Serikat nanti akan diukur dengan ketjakaan dan kedjudukan bekerdja.

Kalau tidak begitu kita akan rugi sendiri. Sebab djawatan2 negara kita nanti akan lapuk atau kosong isinya kalau ketjakaan bekerdja itu tidak diperhatikan dan mendapat tempat yang semestinya.

Lagi pula kenjataan tidak akan dapat disembunjkkan terus menerus. Diantara mereka yang sudah bekerdja bukan sedikit yang kita harag lebih tinggi dari pada beberapa orang "noncooperator" yang berbuat begitu karena perhitungannya dan harapan belaka akan mendapat nama lebih baik. Diantara mereka yang sudah atau yang belum bekerdja ada banjak matjamnya. Begitu djuga bukan semua "nasionalis" atau "republikain" sama sadja karaatnya.

Kita lebih senang melihat seorang cooperat-or-nasionalis yang djudjur dari pada seorang yang menondjol2kan dirinja seorang republikain yang hebat karena beberapa pertimbangan yang tertentu.

Maka marilah, djangan kita mempersulit keadaan dengan mem-besarkan perbedaan yang nanti akan lenjap. Keadaan dan tekanan masa sudah tjukup berat dan kita semua memerlukan ke-gembiraan buat bisa bekerdja dengan baik.

Seperti perbedaan "republikain-federalis" sudah lenjap dalam perajaan peringatan Hari Nasional tanggal 17 Agustus, begitupun nanti perbedaan antara mereka yang dinamakan "cooperator" dan "non-cooperator" akan makin berkurang.

Jang jakin berbuat djudjur tidak akan sombong atau menjtemoohkan yang mendjadi "cooperator". Sebab banjak benar kaum "cooperator" yang dalam batin atau perbuatannya boleh ditjontoto, djuga oleh mereka yang menganggap dirinja seorang republikain atau non-cooperator yang hebat.

Maka sadarlah dan djangan mempersulit keadaan kita sekarang. Tetaplah bersatu dalam kedjudjuran mengabdikan kepada rakjat dan negara."

RALAT

Dalam berita yang berkepala "PIR djuga akan berdiri di Medan" yang dimuat kemaren ada terdapat kesilapan pada bagian la-djur 1 pagina IV baris 8 dari atas tentang kalimat yang berbunyi NS T seharusnya dibatja NIT.

Perhatian bergeser dari politik ke ekonomi

„FINANCIEEL DAGBLAD" TENTANG KMB.

Surat kabar „Financieel Dagblad", dalam induk karangannya yang berkepala „Zakelijheid gevraagd" mengenai KMB, antara lain2 menulis:

„Penjesalan yang djelas dikalangan Indonesia tentang djiwa „globale formulering" didalam perundingan tidak resmi tentang urusan2 keuangan-ekonomi, kini dengan djelas telah menempatkan accent KMB kesektor keuangan-ekonomi. Karena tidak ragu2 lagi: djiwa formulering itu baik untuk BFO maupun untuk Repu-blik tidak dapat diterima. Tetapi ini tidak berarti sudah putus harapan.

Perundingan pendahuluan itu gunanya ialah untuk meraba-raba pendirian masing2 sebelumja orang bermusjawarat setjara resmi.

Berhubung sekarang titik beratnya sudah bergeser dari politik kearah ekonomi dari masalah Indonesia ini, maka bolehlah djanggap tidak mungkin, bahwa dunia keuangan dan perusahaan Belanda tidak besar menaruh perhatian pada urusan itu. Selama politik menguasainya, perhatian dari kaum pengusaha itu kurang mendalam. Politik bagi mereka kurang penting. Lebih baik perusahaan.

Kaum realis

Tetapi orang tidak silap. Pasar uang dan pasar modal seperti djuga dunia perusahaan berfikir setjara realistis dan tidak mempunyai sentimen. Kaum pengusaha memperhatikan dua pokok kaidah (norm): penghasilan dan keamanan. Djikalau mereka membuat neratja dari apa yang terletak dibelakang kita, maka mereka tidak dapat berkesmpulan lain, bahwa Belanda dilapangan hukum negara dan militer tidak berhasil menjapai semua tjita2. Kini yang mendjadi pertanyaan adalah kah yang dapat djapai diatas lapangan keuangan.

Taruhannya untuk bagian yang bukan tidak penting adalah kejaan nasional dan penghasilan nasional dari rakjat Belanda.

Djikalau dipandang dari pendirian zakelijk ini, adalah tidak penting untuk dipertimbangkan, diatas dasar2 hukum-negara mana lalu-lintas antara Belanda dan RIS itu akan dilangsungkannya.

Tetapi diatas lapangan hukum negara ada tempat untuk berbagai2 sistem. Tetapi dilapangan lalu-lintas modal dan perdagangan hanya berlaku dalil yang tidak bisa di-ubah2 disegala masa: ke-pertjajaan; ke-pertjajaan yang dipunjai oleh banker terhadap langganannya, ke-pertjajaan yang dipunjai oleh sipenanam dalam penanamannya, dari pedagang terhadap lawannya. Dengan t'ada ke-pertjajaan ini tidak mungkin ada perkara yg reel dan konstruktif.

Hari depan Indonesia.

Ada tanda2 bahwa dunia keuangan dan perusahaan Belanda mempunyai ke-pertjajaan akan hari depan Indonesia djuga didalam perhubungan2 baru, sekali pun ada kesukaran2 yg tidak sedikit yang harus dihadapi. Takiran seorang pengusaha itu sudah lenjap tidak diberi warna. Sekali pun demikian orang melihat investatje baru, perusahaan2 baru dan rentjana2 baru, untuk tidak membitjarakan perdjuaan yang susah dan kenjal, untuk membangun apa yang sudah diruntuhkan. Apakah investatje-investatje BPM di Indonesia sesudahnya perang itu sangat lebih rendah dari pada setengah milliard? Apakah produksi timah praktis tidak kembali seperti se-diakala? Apakah penghasilan lambang bauxiet tidak bertambah luas?

Perkebunan2, penerbangan, perkapalan, mereka semuanya —sekalipun banjak ketidak-tentuan —telah bekerdja lagi, sebagian sudah tentu djuga karena mereka tidak boleh melepaskan kepentingan2 yang ada. Tetapi tidak ada yang akan dapat mengatakan, bahwa dunia perdagangan dan perusahaan Belanda dengan radja2 uangnya telah melakukan politik likwidasi. Sebaliknya orang telah menerima risiko2 sepanjang itu tidak dapat dihindarkan atau ditutup.

Sebetulnya adalah demikian, bahwa orang menunggu sampai keributan politik lewat, berhubung dengan ternjata, bahwa tudjuan2 politik dan militer tidak dapat djapai semuanya, dan kemudian barulah menjelidiki dengan seras-

ADA ADA SADJA . . .

Ahmar Singh, seorang India ahli nudjum yang tinggal di Melbourne, telah menjabarkan 3 minggu yang lalu, bahwa ia akan meninggal pada 2 September jl. Singh yang sudah berumur 115 tahun dengan baik baru baru ini bertepatan dengan apa yang sudah diterangkannya lebih dulu. Menurut pemeriksaan doktor2 kematiannya adalah sebab umurnja sadja. (Antara-Reuter).

listis-realistisnya, kemungkinan2 mana yg masih tinggal dilapangan ekonomi. Dalam hal itu orang insjaf, barangkali lebih dari ahli2 politik, bahwa faedah dan keuntungannya terletak pada kedua belah pihak, dan bahwa kedaulatan RIS jng diidam2kan itu, oleh karenannya terbatas, karena ia harus dapat menarik modal luar negeri. Dan djuga modal asing tidak mempunyai sentimen.

Kata2 dan kertas.

Perhubungan2 keuangan dan ekonomi antara Nederland dan RIS kelak, pada akhirnya tidak ditentukan oleh kata2 tetapi oleh perhubungan2 didalam kenjataan, dan seorang pedagang memperhitungkan jang lain2nya itu baginya mempunyai arti relatif. Dan sebagai dasar KMB ini tidaklah lain daripada, bahwa akan diterbitkan suatu perhubungan diantara dua negara yang berdaulat.

Kenjataan politik ini telah diterima oleh dunia keuangan dan perusahaan, setjara persoonlijk barangkali dengan keseganan yang besar dan sudah tentu dengan keragu2an yang diperlukan. Sesudahnya kenjataan politik ini diterima maka hanya akan disesalkan sadja, djikalau politik itu masuk lagi dengan diam2 melalui pintu belakang untuk duduk didalam para-grap2 keuangan-ekonomi. Karena, agitasi politik itu tidak ragu2 lagi akan melemparkan diri pada soal2 zakelijk itu dan akan sangat mengganggu pembangunan yang sudah sukar dari perhubungan baru yang boleh dikata sudah tentu itu. Apa yang sudah terdjadi itu, sudah terdjadi. Hanjalah, dilapangan keuangan ekonomi kita tidak dapat mengizinkan, bahwa akan ditjita2kan sesuatu yang akan ternjata tidak mungkin dapat djapai. Lapangan yang terakhir ini oleh kita harus diambil dengan tiada kesalahan.

Sudah tentu arti yang hebat dari perkara ini didalam KMB, yang mendjadi delegasi Belanda dan pembesar2 dibelakang delegasi ini sangat berhatij. Tetapi dunia perusahaan itu sungguh sangat sedikit bisa menghargai formulering2 yg pandjang lebar, baik, samar2, sedikit artinja dan kurang reel, karena seringkali itu didalam prakteknya ternjata tidak berharga.

Dua hal yang perlu.

Dua hal barangkali yang sangat perlu: pertama-tama, bahwa urusan2 zakelijk yang reel, yang timbul dari penjerahan kedaulatan itu, akan diatur dengan setjara zakelijk didalam protokol dan kedua: bahwa delegasi keuangan-ekonomi, mendapat „inslag" zakelijk yang lebih kuat, dengan lebih banjak memasukkan kaum pengusaha didalam delegasi itu sendiri. Mereka sudah biasa mengambil risiko2 dan djuga perkara ini tidak dapat dilakukan dengan tiada kesediaan untuk menerima risiko.

IKLAN

REX 6,15 — 9,00

"THE STORY OF DR. WASELL" (Technicolor)

RIO 6,45 — 9,00

"WONDER MAN"

Capitol 6,15 — 8,30

"WONDER MAN"

Pemberi Tahu

Berhubung desas-desus dipeluaran, tentang tjampurnja saja dalam urusan Harian Rakjat, maka dengan ini saja njatakan, bahwa saja sedikitpun tidak ada tjampur tangan ataupun la'at dengan Harian tersebut jaitu sedjak terbitnja sampai pada waktu ini. Sekian agar yang berkepentingan maklum.

Merdeka, Nurhasan Lubis b/a N.V. Handel Mij "SJARIKAT TAPANULI" — Medan.

Telah lahir

Anak kami yang kedua seorang puteri, yang diberi nama:

SITI FATIMAH

pada djam 10 malam Selasa 5-6 Agustus 1949. Ibu dan anak dalam selamat.

ALIMUDIN LUBIS

UMI KALSUM "Pustaka Murni" P. Santar.



ARIT POWDER TERPUNJUK KEPALA

Distributors: IMPAC & NURS, & CO Njo Tjlang Sengstraat 144, TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Kepada para anggota (pemegang polis) diharapkan memberikan alamatnya yang lengkap ke kantor kita di Medan, dengan menyebutkan Nomor Polis. Untuk keterangan yang lebih lanjut harap tuant2 berhubungan langsung dengan Tjara-Usaha tiap2 hari antara djam 10,00 dan 14,30.

Pengumuman Penting

Dengan patuh dan chidmat, perintah dari Jogjakarta kami terima dengan sebaiknja dan bersama ini kami umumkan, bahwa buku.

„SARINAH" karangan Ir. SUKARNO

yang dijetak oleh "Tjerdas" Tebing Tinggi (Deli) kami tarik dari peredaran umum, karena yang berhak mentjetak dan menerbitkan buku tersebut, ialah:

„Usaha Penerbitan GUNTUR" JOGJAKARTA.

Tebal buku "SARINAH" tjetakan O.P. GUNTUR ialah 513 halaman.

Firma TJERDAS

Kant. Pusat: TEBING TINGGI-Deli.

BARU TERBIT!



Is'nja: Kedudukan Pers dalam Masyarakat. Cursus2 untuk tjalon Wartawan. Djurnalistik di kalangan Umum. Organisasi per suratkabaran.

Harganja f.3.—

Sudah terbit.

Kursus tjepat bh. INGERIS Djilid ke 1!

Tjara mempelajar'nja sama dgn djilid 1, hanja isinya diperpadat dan diperdalam. Peladjar2 jang telah menamatkan kedua buku ini, Insja Allah dapatlah berdjina2kan dengan madjallah2 jang berbahasa Ingeris.

Tebalnja 150 halaman.

Harganja f.5.—

Pesanlah pada: TOKO BUKU „Islamijah" Postbox 11 Medan. Djuga dapat pada semua agen2 kita.

Still GOING STRONG

MUKA BERSERI DISEBABKAN BADAN SEHAT DAN KUAT, KARENA ITU MINUMLAH

Anggur Obat tjap

BULAN

HU NGI FEN TRADING COY, MEDAN



PERSEROAN TANGGUNG DJIWA „BOEMI-POETERA" BERDIRI MULAI 1912 KANTORPUSAT DJOKJAKARTA

RENBAANSTRAAT 18/20 MEDAN.

Isaplah Cigaret merk „SEHAT"

jang sudah terkenal dimana-mana.

Terbikin dari tembako pilihan harum dan kualiteij No. 1.

Harga etjeran 1 bungkus a 20 stuks:

Bungkus warna MERAH F 0.60

Bungkus warna BLAU F 0.75



Bisa dapat beli dimana-mana tempat

Kasi laporan pada pemerintah dan Presiden

Aneta Jogja kabarkan, hari Selasa sore telah tiba di Jogja ketua Panitia Pusat Bersama, Mr. Wongsonegoro dari peninjauan nja ke Solo.

Wongsonegoro menerangkan, bahwa beliau telah mengadakan perundingan dengan Jenderal Meyer dan Recomba Djawa Tengah, Status Muller, tentang soal teknis dan tjara pelaksanaan penarikan tentera Belanda. Hasil yang njata belum ada karena se muanja ini baru berada dalam ting kat permulaan.

Pada hari itu djuga letnan djen deral Hamangkubuwono telah tiba di Jogja dari bundjungannya ke Djawa Timur. Setibanya di Jogja beliau bersama-sama dengan Wongsonegoro menghadap Prgsi den Sukarno untuk memberi lapan tentang perjalanannya. Pada hari Rabu sore wakil perdana menteri Hamangkubuwono akan memimpin sidang istimewa kabiné dimana akan dibicarakan lapan dari Djawa Timur, Solo dan Kalimantan.

Pada hari Kamis pagi anggota delegasi Republik akan pergi ke Djakarta karena pada hari itu djuga di Djakarta akan dilangsungkan sidang Panitia Pusat Bersama.

Budiardjo bilang: Pasal 7 R-R belum bisa didjalankan.

Sedjak hari Senin anggota delegasi Republik, diantaranya Mohd. Natsir, Mr. Ali Budiardjo dan Dr. Halim, berada di Jogja untuk me ngadakan hubungan persoonlijk dengan pemerintah dan untuk memberikan laporan tentang djalannya perundingan sampai seka rang.

Mr. Ali Budiardjo menerangkan, bahwa sampai sekarang pasal tudjuh dari persetujuan Rum — Royen itu belum djuga dapat didjalankan.

Natsir bulan ini akan ke Atjeh.

Mohd. Natsir menerangkan, bahwa ia pada akhir bulan ini akan bertolak ke Atjeh dengan membawa ahli2 yang diperlukan untuk pembangunan Sumatera Utara.

ATJEH MODAL BAGI REP.

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

wa dalam hal ini kita harus me ngambil suatu sikap yang berhati-hati, karena boleh dikatakan pada waktu ini Darul Islam itu ada ter bagi atas 3 golongan, jaitu perta ma golongan yang benar2 Darul Islam, kedua golongan yang me njatakan dirinya sebagai Darul Is lam dan ketiga golongan penga tjuu yang mengaku dirinya Darul Islam. Oleh karena itu, kata be liau, pemerintah pusat pada wak tu ini sedang lagi mengadakan pe njelidikannya terhadap peristiwa ini dengan teliti.

Mengenai diri Kartosuwirjo jg terkenal sebagai pemimpin Darul Islam, beliau njatakan, bahwa be liau mengenalnja dari dekat dan mengetahui keadaannya yang se benarnya. Dengan demikian be liau tidak yakin, bahwa tindakan2 yang sekarang, apa yang dikata- kan dari Darul Islam itu tidak mungkin dari anak buah Kartosu wirjo. Dan beliau djuga yakin, apa bila pemerintah Republik dapat mengadakan hubungan langsung ngan mereka itu, maka ada ke- mungkinannya keadaannya akan da pat tenteram d'daerah2 itu, demi kian Kiaji H. Masjukur.

Pengembalian Banjumas perlu mengingatkan D.I. Tentang berita2 mengenai pe-

DARI KMB

(landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

mudi mereka dan fakir miskin me raka. Jang dikemukakan oleh golo- ngan2 ketjil berisikan kata penda huan dimana antara lain dikata kan bahwa tidak mungkin baginja uk memberitahukan masalah2 ma- na jang akan di bereskannya. Ini jang terutama penting bagi go- longan ketjil. Golongan ketjil me- netapkan bahwa jang diadukannya perjobaan dari saringan jang da- tas tadi, Bersama itu ia hendak di kemukakan pula bahwa jang dike mukakan tadi belumlah sempurna benar akan memerlukan tambahan. "Adalah pantas djika golongan ke- tjil kami ini diberi kesempatan un- tuk itu. Dengan menjampangkan ini dulu, dapatlah ditetapkan dengan segera jang paling penting sekali bagi golongan ketjil Belanda, adal- ah betapa sifat Uni dan soal2 ma- naj ang akan di bereskannya. Ini berarti bahwa golongan ketjil ka- mi djuga akan djelaskan turut da- lam pembijtaraan2 mengenai statu- ten Uni".

— Kuala Lumpur: Tuan Mohd. Zain bin Abu, djuruwarta umum dan redaktur-muda dari surat ka- bar "Majlis" jang terbit di Kuala Lumpur, beroleh anugerah der- masiswa dari Kementerian Djadja han Brit's untuk djurnalistik Mala- ya. Wartawan ini akan bertolak ke Britania sedikit hari lagi buat berladjar kursus djurnalistik sam- pai bln. Djuni thn depan. (MT)

Kematian Monginsidi mengetjewakan Sikap NIT tidak tegas

PENGUBURAN DJENAZAH MONGINSIDI MENDAPAT PERHATIAN BESAR

Bahwa Wolter Monginsidi telah ditembak mati menimbulkan perasaan ke'jewa dikota Djakarta jang antara lain djuga tertudju kepada pemerintah NIT, jang dalam perkara2 sematjam ini tidak memperlihatkan suatu sikap jang tegas.

Mengenai penolakan grasi WAM kalangan perwakilan NIT di Djakarta menerangkan, bahwa hal ini tidak diberitahukan kepa- danja, demikian harian "Pedoman".

ngembalian Solo dan Banjumas, beliau menjatakan antara lain bah- wa daerah Banjumas jang semen- djak dahulu paling panas dan ada baiknja kalau daerah itu dikemba- lkan kepada Republik, apa lagi dae- rah ini berdampingan dengan dae- rah Darul Islam, sehingga beliau berpendapat kalau dikembalikan Banjumas akan dapat diamankan jang berguna sekali bagi rakjat di sana.

Kongres Muslim sudah la- ma dijtjita2kan.

Tentang kongres Muslimin se Indonesia beliau menjatakan bah- wa telah lama dijtjita2kan, jaitu se- belum aksi militer jang kedua. Pa- nitia sudah ada didirikan, dimana beliau menjadi wakil ketuanya.

Hanja jang disulitkan kata be- liau untuk menetapkan tempat kongres itu dilangsungkan.

Kota2 besar telah menuntut su- paja kongres itu dilangsungkan se- perti di Djakarta, Surabaya dan Bandung, dan djuga Jogja tidak mau ketinggalan.

Terus ke Jogja.

Seterusnya dapat dikabarkan, bahwa dengan menumpang pesa- wat KLM jang berangkat 10.30 pagi tadi beliau melandjutkan, per- djalanannya ke Djakarta dan mungkin 1 minggu lamanya akan tinggal d'kota tersebut kemudi- an baru akan kembali ke Jogja.

Konp. keuangan di W'ton

INGGERIS TIDAK MAU KA- SI TURUN HARGA UANGNJA

Ketika tiba di New York de- ngan kapal Mauretania, Cripps me- nerangkan, bahwa Inggeris da- lam konperensi keuangan dengan sekutu tenaga akan mempertahankan kan putusannya untuk tidak men- devaluas'kan (menurunkan har- ga nilai) pondsterlingnja, demi- kian AFP.

Selanjutnja Reuter kabarkan, bahwa pada hari Rabu perunding- an keuangan di Washington di- mulai antara Amerika, Inggeris dan Kanada jang diwakili oleh menteri2 luar negeri dan keuang- an masing2.

Menteri Bevin dalam konperen- si pers menerangkan, bahwa Ing- geris tetap berdjuaan untuk per- dama'an, hingga menang dan ber- usaha untuk dapat penyelesaian tetap dalam masalah ini. Ingge- ris tidak lagi menjtjari pindjaman tambahan tetapi akan menjtjari djalan lain.

"Kita menghadiri perundingan bukan untuk menuduh seseorang dan kitapun tak mau dituduh", de- mikian Bevin.

Selanjutnja dikabarkan, bah- wa perundingan dilakukan dige- dug kementerian luar negeri di Washington. Sebagai jang perta- ma hadir menteri keuangan Ame- rika John Snyder, disusul oleh Be- vin, Crpps dan duta Sir Olivier Francis, tidak lama datang Paul Hoffman adm. ECA disusul dele- gasi Kanada Lester Pearson, Dou- glas Abbott dan duta Hume Wrong. Sidang pembukaan lama- nja satu djam.

Lagi del. Rep dari pedalaman masuk Bukittinggi

Untuk memperljtjir perundingan ceasefire

TURUT SERTA MR. T. M. HASAN DAN MR. NASRIN

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bukittinggi.

Berhubung dengan tidak lantjarnya perundingan pelaksanaan "cease fire" antara delegasi Republik dan Belanda dalam Panitia Bersama Setempat (LJC) Bukit Tinggi pada Minggu jang lampau — dimana perundingan terpaksa diundurkan — maka tanggal 4 September 1949 kira2 djam 5.30 sore, telah tiba lagi dikota ini rom- bongan delegasi Republik dari pedalaman jang didjemput KPBBI dan Belanda dari satu tempat dekat Pajakumbuh.

Rombongan delegasi Republik ini selain dari jang datang ming- gu jang lampau, ditambah dgn Mr. T. M. Hasan (bekas Ketua Com- missariat Negara untuk Sumatera dan bekas Menteri dalam kabinet P.D.R.I.) bersama sekretaris be- liau Joesoef Abdullah, Mr. Nas- run (Gubernur N.R.I. Sumatera Tengah), Suleiman Effendi (Ke- pala Polisi Sumatera Tengah) dan beberapa orang pegawai sipil. Dari pihak tentera selain Let. Kol. Dahlan Djambek, tampak djuga Let. Kol. A. Halim, Major Rah- mat Kartakusuma, Major Karim Rasjad dan Major Dr. Sambijono. Gubernur Militer Mr. St. Mohd. Rasjid datang bersama Njonja dan anak2.

Sementara itu t. Mr St M, Ra- sjid dan Mr T. M. Hasan (jang per- tama sebagai penasihat Delegasi Re- publik di KMB dan anggota DJB dan jang kedua sebagai anggota De- legasi Republik di Indonesia dan anggota Panitia Tawanan Politik dan Perang), akan me- neruskan perjalanannya ke Dja- karta, untuk memikul tugas kew- a djiban beliau jang baru. Kedudu- kan Mr Rasjid dalam LJC Bukit Tinggi dengan ketetapan dari Pang- lima Sumatera (Kolonel Hidayat) digantikan oleh Mr. Nasrun (Gu- bernur Sumatera Tengah). Per- te- muan formel akan dimulai hari Se- lasa tanggal 6.8.49, sementara itu delegasi Republik sedang berusaha menjtjari 2 buah gedung untuk kan- tor, dan satu diantaranya pada ha- ri Senin tanggal 5.9.49 sudah mu- lai dipakai, jaitu satu gedung de- kat rumah Sakit Umum, Pagit2 tang- gal 5.9.49 diadakan pertemuan an- tara delegasi Republik sadja, dan sorenja atas undangan Mr T. M. Hasan sebagai anggota Delegasi Re- publik di Indonesia, akan diadakan pertemuan ramah tamah dengan "Badan Penghubung Kaum Repu- blikin" dikota ini, bertempat di- rumah Dr Rahm Osman.

PASAR MEDAN.

Hari2 belakangan ini harga ba- rang2 pada umumnya djadi naik. Kenaikan harga barang2 ini ka- barnja mengikut turun naiknya ni- lai uang.

Untuk didjadikan tjonto: misal- nja harga djagung biasanya dipa- saran 45 sen sekilo, sekarang su- dah sampai 55 sen. Boleh bilang- hampir rata2 harga barang dewa- sa ini sudah naik.

Tjtjetan harga2 etjeran menu- rur pasaran tadi pagi di Pusat Pa- sar:

Beras Ranggun	1 kilo	f 1.35
Indonesia	1 kilo	f 1.40
Katjang tanah	1 kilo	f 1.80
Tjabe kering	1 kilo	f 6.50
Bunga tjengkik	1 kilo	f 12.—
Bawang merah	1 kilo	f 1.80

Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram, menurut tjtetan Toko Permata f 36.50.

Nilai wang.	
\$ 1. Straits (wang besar)	f 7.55
\$ 1. Straits (wang ketjil)	f 7.50
Ringgit Amerika	f 1.115.—
Rupiah Amerika	f 560.—
Tengahan Amerika	f 265.—

Pentjepak: "Pertjitakan Indonesia" Medan. Islnja diluar tanggungan Pentjepak

Kes. Surabaya tgl. 14-9 di Medan

Sebagaimana telah dimumkan be- berapa waktu jang lampau Suraba- ja Voetbalbond akan melawat ke- Medan untuk mengadakan bebera- pa pertandingan dikota ini. Selan- djutnja diperoleh kabar, bahwa ke- datangan Djura Pulau Djawa ini telah pasti setelah fihak OSVB me- nerima berita kepastiannya dari pe- ngurus SVB.

Kesebelasan Surabaya akan ber- main 4x dikota ini jang mana se- gala pertandingan2 akan dilan- gungkan dilapangan Djalan Radja dan mereka akan berhadapan de- ngan kesebelasan2: 1. Kesebelasan Mililitair, 2. Kesebelasan Indonesia, 3. Kesebelasan Bond Medan, 4. Ke- sebelasan Medan Putera.

Betapa hebatnja pertandingan2 ini kelak para penonton dapat me- persaksikannya, karena pemain2 Su- rabaja adalah terdiri dari pemain- pemain jang ulung jang telah tu- rut merebut Djura Seluruh Kepu- lauan Djawa tahun 1949—1950, un- pamannya: Peng Hwa, Sadran, Tjong Ho, Teng Hin, Manuputty, Salman dan lain2.

Dapat lagi diberitahukan bahwa dari pemain2 Kesebelasan Suraba- ja ini telah dipilih 7 orang untuk mewakili Kesebelasan Seluruh Pu- lau Djawa djka ada pertandingan2 luar negeri, jang mana pemilihan tersebut diadkan sewaktu adanya Stedenwedstrijden di Djakarta be- berapa waku jang telah lalu.

Maksudnja Kesebelasan Suraba- ja ini diundang oleh fihak OSVB adalah karena OSVB sekarang te- lah menjadi anggota biasa dari IKATAN SEPAK RAGA NEGARA INDONESIA SERIKAT dan akan turut pada tahun jang akan datang merebut gelar DJUARA SELURUH INDONESIA, jang mana akan di- langungkan di Bandung.

Dan djuga pada pertandingan2 tersebut akan dipilih tjalon2 dari Medan untuk dilatih berhubung de- ngan KESEBELASAN SELURUH INDONESIA akan turut merebut DJUARA DUNIA pada tahun 1950 jang akan dilangsungkan di RIO DE JENEIRO.

Pertandingan2 dikota ini akan di- langungkan pada tanggal 14—17 —18 dan 20 September jang akan datang. Berhubung dengan kedat- angan mereka sangat banyak mema- kan onkos maka harga2 kartjis di- naikkan sebagai berikut: Tribune: f 5.—, Duduk: f 3.—, Berdiri: f 2.—.

Untuk kartjis ini tidak ada dibe- rikan reductie (potongan) untuk militair2.

Pertandingan2 jang seru dan he- bat ini suatu kesempatan bagi pa- ra penggemar sepak bola untuk mempersaksikan ketjangkapan pemain- pemain jang ulung dan dapatkah Medan sekali ini mempertahankan namanja melawan Djura Pulau ini, marilah kita persaksikan.

URUSAN2 DLM NEGERI DISERAHKAN PADA MADURA

Dengan penetapan pemerintah kewadjaban negara jang menge- nai urusan2 dalam negeri, pertani- an dan penerangan diserahkan ke- pada negara Madura, demikian radio Djakarta.



MR. M. RASJID

Sidang kedua LJC untuk Sumatera Tengah.

Dari Padang Aneta kabarkan, bahwa pada hari Rebo Panitia Bersama Setempat (LJC) untuk Sumatera Tengah telah mengada- kan sidang untuk kedua kalinya se- djak diadakan hubungan dgn pem- besar2 Republik di Bukittinggi, un- tuk membicarakan pelaksanaan perintah hentikan permusuhan. Ke- terangan lain belum dapat.

MOH. HATTA MENGUNDJU NGI RATU JULIANA

Aneta Den Haag kabarkan, pe- mimpin delegasi Republik, Drs. Hatta pagi hari Selasa telah dite- rima oleh Ratu Juliana diistana Soestdijk.

WAKIL2 TAPANULI DAN T BA KE NEGERI BELANDA

Hari Selasa ketiga orang wakil Tapanuli berangkat ke negeri Belanda bersama2 dengan wakil2 lainnja dari daerah2 TBA jang di- panggil untuk datang ke negeri Be- landa, demikian radio Djakarta.

BULU TANGKIS DI MEDAN

Sajambara Sekolah. M.E.S. untuk pertama kali dikota ini akan mengadakan sa- jambara bulu tangkis istimewa un- tuk anak2 sekolah bertempat dipe- karangan sekolahnja di Hakkas- straat. Menurut rantjangan akan dilangsungkan mulai bulan Okto- ber depan.

Peminat2 jang akan turut har- us membayar wang masuk seban- nyak f 5.— untuk satu orang. Selan- djutnja diperoleh kabar bahwa se- lambat2nja boleh menjtjatkan na- ma djangan lewat dari tanggal 12 September jang akan datang.

BERGAMBARLAH

di

Photo Studio „CHOONG KAI“

HAKKASTRAAT 89 - MEDAN

Ditanggung memuaskan



Digambar dan disusun oleh:

RAMELAN

Jang sudah lalu:

Laksamana dalam perjalanannya kebenua Keling sebagai utusan radja, singgah di pulau Biram Dewa untuk minta berkat pada nabi Chaidir dan sesampainja dibenua Keling ia disambut dengan baik.

Radja Keling, Kisna Rajana me- ngutus Laksamana kebenua Tji- na, jang kabarnja radja disana ti- dak boleh dilihat.

